

**TEOLOGI HIKMAT MENURUT AMSAL 3:13-14 RELEVANSINYA BAGI
REMAJA KRISTEN MASA KINI**

Eli B Sinamo¹ Andika M.A Padang² Nipa I.I Waruwu³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Sinamoeli@gmail.com andikapadang90@gmail.com

nipaindrairawanwaruwu@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menilik bagaimana relevansi hikmat bagi remaja Kristen masa kini. Hikmat yang sering dikatakan sebagai sebuah anugerah kebijaksanaan, kepintaran dan penguasaan diri. Hal ini adalah sebuah keinginan yang di ingini oleh orang-orang bagaimana dirinya agar bias memiliki hikmat itu. Kitab amsal sebagai kitab yang penuh dengan pengajaran menjadi sebuah panutan untuk mendapatkan hikmat itu. Seperti raja Salomo yang berhikmat maka takut akan Tuhan dan menjalankan apa yang di perintahkan-Nya menjadi hal yang wajib dilakukan untuk memperoleh hikmat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengayaan pada buku, jurnal dan melalui pengamatan maka dapat memenuhi penulisan ini dengan baik. Maka penting sikap takut akan Tuhan bagi remaja Kristen masa kini.

Kata kunci: Hikmat; Amsal 3:13-14; Remaja Kristen.

Abstract

This article aims to examine the relevance of wisdom for today's Christian youth. Wisdom is often said to be a gift of wisdom, intelligence and self-control. This is a desire that people wish for themselves to be able to have that wisdom. The book of Proverbs, as a book full of teaching, is a role model for gaining that wisdom. Like the wise king Solomon, fearing God and carrying out what He commands is something that must be done to obtain this wisdom. This research uses qualitative methods with enrichment in books, journals and through observation so that this writing can be fulfilled well. So it is important to have an attitude of fearing God for today's Christian teenagers.

Keywords: Wisdom; Proverb 3:13-14; Christian Teenagers.

PENDAHULUAN

Banyak sekali pilihan yang dihadapi dalam hidup kita saat ini yang mengharuskan kita untuk mengambil pilihan terhadap pilihan tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menentukan pilihan terhadap berbagai pilihan yang diiklankan kepada kita, ada banyak hal yang menjadi bahan pemikiran kita, banyak hal yang menjadi tolak ukur kita dalam menentukan pilihan untuk kelangsungan hidup kita. Hingga ada sebuah kata yang

mengatakan bahwa Ketika kita gagal memilih maka kita sudah memilih kegagalan itu sendiri. Terkadang kita merasa bahwa apa yang kita pilih atau pilih adalah hal terbaik untuk hidup kita. Namun benarkah setiap pilihan selalu merupakan yang terbaik bagi hidup kita? Tentu saja kita akan melihat ke dalam kehidupan kita sendiri, dan ternyata masih banyak sekali pilihan yang kita ambil yang tidak mengarah pada kehidupan kita. Jadi bagaimana kita bisa membuat pilihan terbaik untuk hidup kita?

Selain disebut kitab nasihat kitab amsal juga di sebut sebagai kitab Hikmat. Begitu bannyaknya pengajaran yang bermuara pada kitab amsal yang menasihati bagaimana cara menghormati orang tua, sesama dan juga kepada Allah. Amsal mengajarkan bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.¹ Seperti dalam kitab Amsal, penulis Amsal menyajikan sembilan pasal pertama tentang hikmat untuk mengajarkan moralitas kepada anak. Hikmat yang dibicarakan di sini adalah hikmat Tuhan dalam mengajarkan nilai-nilai kebenaran. Sebab ada juga hikmat yang tidak datangnya dari Tuhan, yaitu hikmah yang datangnya dari dunia ini. Yaitu dengan usaha diri sendiri yang mencari dengan usaha diri sendirinya. Namun dalam kehidupan saat ini sering kali orang-orang sangat anti dengan agama hingga mereka menjadi tidak takut akan Tuhan dan tidak memiliki hikmat itu. Kasus ini sering kali di temukan pada remaja bahwa mereka sangat jauh dalam genggaman Tuhan hingga mereka tidak memiliki hikmat itu. Raja Salomo menjadi tokoh yang sangat terkenal oleh hikmat yang di miliknya dalam masa kepemimpinannya ia mampu menjadi seorang yang patut di contoh, dalam doa nya ia meminta agar Tuhan memberikan hikmat kepadanya hingga Tuhan memberikan hal tersebut dan ia pun menjadi bijaksana dalam mengambil Keputusan maupun tindakan yang ia lakukan.² Dalam kitab amsal kata hikmat di tulis dengan kata masal.³ Dalam kehidupan remaja sekarang ini gadget menjadi sebuah hal yang wajib di miliki hingga adanya ketergantungan terhadap benda tersebut. Gadget sebagai media yang dapat menjawab kebutuhan instan dapat menggeser fungsi dari hubungan spiritual remaja. Maka dibutuhkan

¹ Denny Fery Supit Daud Alfons Pandie, Sonny Langingi, "Prinsip Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendidik Anak Usia Dini Takut Akan Tuhan Berdasarkan Kitab Amsal 1 : 7," *Jurnal : Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, No. 2 (2020): 1–7.

² Andika Mason Alay Padang Inipa Indra Irawan Waruwu Zibelala Gea, "Analisis Keunggulan Dan Kelemahan Kepemimpinan Raja Salomo Terhadap Pemimpin Kristen," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 (2023): 863.

³ C. Hassel Bullock, *Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama* (Bandung: Gandum Mas, 2003).

untuk memiliki hikmat dalam diri remaja, lalu bagaimanakah untuk mendapatkan hikmat tersebut?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan teknik Studi Pustaka yang mengumpulkan referensi dan mengkaji informasi dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah lainnya tentang Hikmat. Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, : dimulai dari tahapan mengumpulkan referensi yang relevan dengan judul yang telah ditetapkan, tahapan analisis dan tahapan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hikmat Menurut Amsal 3:13-14

Hikmat adalah istilah yang digunakan dalam berbagai lingkungan , termasuk penalaran, agama, dan budaya. Sejalan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia , kecerdasan mengandung arti “ informasi yang diperoleh dengan berpikir dan berpikir secara mendalam, demikian pula kecerdasan yang diperoleh melalui keterlibatan hidup.”⁴ Intelegensi dapat dicirikan sebagai informasi yang diperoleh melalui persiapan pemikiran yang mendalam dan teratur. Pertimbangan mendalam ini mencakup penyelidikan, perpaduan, dan penilaian data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan cara ini, intelijen dapat dianggap sebagai kerangka informasi yang diperoleh melalui persiapan pemikiran yang efisien dan terorganisir. Terlepas dari itu, kelihaihan juga dapat diartikan sebagai kelihaihan yang diperoleh melalui perjumpaan hidup. Keterlibatan hidup ini dapat berupa perjumpaan individu, perjumpaan sosial, atau keterlibatan mahir. Dengan demikian, kelihaihan dapat dianggap sebagai wujud kelihaihan yang diperoleh melalui metode pembelajaran dari perjumpaan hidup. Dalam lingkungan keagamaan, kecerdasan dapat dicirikan sebagai informasi yang diperoleh melalui pertimbangan dan refleksi. Dalam agama, kecerdasan dapat dianggap sebagai kerangka informasi yang diambil melalui serangkaian pemikiran dan pemikiran yang mendalam . Dalam kebudayaan, kelihaihan dapat dicirikan sebagai informasi yang diperoleh melalui konvensi dan budaya. Dalam kebudayaan, kelihaihan dapat

⁴ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)” (N.D.).

dianggap sebagai bentuk informasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran dari konvensi dan budaya.

Memiliki hikmat dan pengetahuan memberikan seseorang kemampuan untuk memahami situasi dengan lebih baik dan merespons dengan cara yang lebih bijaksana. Hal ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena setiap keputusan yang diambil dapat berdampak besar pada masa depan. Misalnya, dalam dunia pekerjaan, seseorang yang memiliki hikmat dan pengetahuan dapat menyelesaikan masalah dengan lebih efisien dan mengambil keputusan yang menguntungkan bagi dirinya dan organisasi tempatnya bekerja. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga membuka peluang untuk kemajuan karier.⁵

Lebih jauh lagi, hikmat dan pengetahuan membantu seseorang dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Dengan pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri dan orang lain, seseorang dapat lebih mudah berempati dan berkomunikasi dengan cara yang efektif. Ini sangat penting dalam membangun hubungan pribadi dan profesional yang kuat. Misalnya, dalam sebuah keluarga, orang tua yang bijaksana dan berpengetahuan akan mampu mendidik anak-anak mereka dengan cara yang positif dan konstruktif, membimbing mereka untuk tumbuh menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab. Di sisi lain, dalam komunitas, seseorang yang memiliki hikmat dan pengetahuan dapat menjadi pemimpin yang dihormati. Mereka mampu membuat keputusan yang adil dan memperlakukan semua orang dengan rasa hormat dan keadilan. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang harmonis di mana setiap orang merasa dihargai dan didengarkan. Dalam jangka panjang, komunitas yang dipimpin oleh orang-orang bijaksana akan berkembang dengan baik dan mencapai kesejahteraan bersama.

Hikmat dan pengetahuan juga memiliki nilai spiritual yang mendalam. Dalam banyak tradisi agama, hikmat dianggap sebagai anugerah ilahi yang membawa seseorang lebih dekat kepada Tuhan. Dalam konteks ini, hikmat tidak hanya membantu seseorang membuat keputusan yang baik dalam kehidupan duniawi, tetapi juga membimbing mereka dalam perjalanan spiritual mereka. Seseorang yang bijaksana akan lebih mampu melihat kebesaran Tuhan dalam setiap aspek kehidupan dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang diajarkan dalam agama mereka. Amsal 3:16-18 menyatakan bahwa

⁵ R F Bhanu Viktorahadi Pr, *Buku Ajar Eksegese: Perjanjian Lama Hikmat* (Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

hikmat di tangan kanan memperpanjang umur, sedangkan di tangan kiri ada kekayaan dan kehormatan. Ini menunjukkan bahwa hikmat tidak hanya memberikan manfaat spiritual tetapi juga manfaat duniawi. Jalan kebijaksanaan adalah jalan yang menyenangkan dan penuh kedamaian. Kebijaksanaan dianggap sebagai pohon kehidupan, yang memberikan kehidupan kepada mereka yang memeluknya. Ini menggambarkan betapa berharganya hikmat dalam kehidupan seseorang, karena membawa berkat yang melimpah di berbagai aspek kehidupan.

Hikmat juga mengajarkan kita untuk bersikap rendah hati dan terus belajar. Orang yang bijaksana selalu mencari pengetahuan baru dan tidak pernah merasa puas dengan apa yang sudah mereka ketahui. Mereka memahami bahwa dunia ini terus berubah dan mereka perlu terus beradaptasi dan belajar hal-hal baru. Sikap ini tidak hanya membuat mereka lebih bijaksana, tetapi juga lebih fleksibel dan siap menghadapi tantangan apa pun yang mungkin datang. Dalam kehidupan profesional, hikmat dan pengetahuan adalah kunci untuk sukses. Seseorang yang memiliki pemahaman mendalam tentang bidang mereka dan kemampuan untuk berpikir kritis akan lebih mungkin untuk berhasil dan diakui dalam karier mereka. Mereka dapat mengambil keputusan yang strategis dan inovatif yang akan membawa keuntungan besar bagi organisasi mereka. Selain itu, mereka juga mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain, menciptakan tim yang kuat dan produktif.

Namun, penting untuk diingat bahwa hikmat dan pengetahuan tidak hanya tentang mencapai kesuksesan pribadi atau materi. Mereka juga tentang memberikan kembali kepada masyarakat dan membantu orang lain. Seseorang yang bijaksana akan menggunakan pengetahuan mereka untuk membantu orang lain mencapai potensi penuh mereka dan mengatasi tantangan dalam hidup mereka. Ini bisa melalui bimbingan, mentoring, atau bahkan hanya memberikan nasihat yang baik kepada teman atau rekan kerja.

Dalam konteks global, hikmat dan pengetahuan juga penting untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Dengan memahami dan menghargai berbagai budaya dan perspektif, kita dapat bekerja sama untuk mengatasi masalah global seperti kemiskinan, perubahan iklim, dan ketidakadilan sosial. Hikmat mengajarkan kita untuk melihat gambaran besar dan bekerja untuk kebaikan bersama, bukan hanya untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Akhirnya, hikmat dan pengetahuan adalah dasar dari kehidupan yang bermakna dan memuaskan. Mereka membantu kita memahami tujuan hidup kita dan

bagaimana kita bisa berkontribusi untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik. Dengan memeluk hikmat dan terus belajar, kita dapat menjalani kehidupan yang penuh dengan berkat dan kebahagiaan, serta memberikan dampak positif bagi orang-orang di sekitar kita. Hikmat adalah harta yang tidak ternilai, yang memberikan manfaat yang jauh melebihi kekayaan materi dan kekuasaan.⁶

Mengapa Orang Harus Berhikmat?

Iman seseorang tidak dapat di ukur dari kemampuannya sendiri dan tidak dapat menjadikan dirinya sendiri menjadi orang yang berhikmat. Dalam kehidupan saat ini banyak sekali seseorang telah menjadikan kepribadiannya hanya dengan kemampuannya sendiri tanpa mengandalkan kekuatan dari TUHAN. Kehidupan saat ini masih banyak problema yang tidak dapat di pecahkan kerana hanya menganggap dirinya mampu untuk melakukannya, tidak merasakan ketertarikan iman dalam dirinya untuk menjadikan TUHAN sebagai gembala baginya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kitab Amsal menceritakan tentang nasehat untuk menjadikan pribadi seseorang menjadi lebih baik dari kehidupan yang telah di rasakan sehingga menjadikan kehidupan terpancar dalam masa depan.⁷ Setiap orang memiliki hikmat yang luar biasa, namun kebanyakan orang tidak mempergunakan hikmat tersebut dengan baik, kebaikan seseorang yang berhikmat akan terlihat dari kepribadiannya dan menjadi teladan bagi orang lain. Keteladan seseorang dalam menyikapi suatu hal tentu suatu hal yang bukan mudah karena adanya suatu membuat sulit untuk menjadi lebih baik sebab hikmat berbicara tentang baik dan buruknya prilaku seseorang.

Lalu mengapa seseorang perlu untuk berhikmat? Tentu jika di pahami lebih dalam bahwa hikmat merupakan suatu tindakan yang memberikan pencerahan. Berbuat kebaikan merupakan suatu hikmat bagi seseorang yang memiliki rasa percaya bahwa tidak ada yang tidak mungkin untuk dilakukan, percaya bahwa TUHAN senantiasa menolong untuk setiap dombanya yang ingin melakukan kebaikan, sebab dari Dialah yang Maha tahu segalanya yang ada kepada domba-Nya. Perintah yang di sampaikan dalam ajaran ALKITAB bukanlah pengajaran yang yang membuat seseorang jatuh kedalam kesesakan tetapi memberikan jalan keluar untuk menjadi yang terbaik. Meskipun tidak semua orang dapat

⁶ Imelda Oliva Wissang, *Ekspresi Nilai Moral Puisi Amsal* (Penerbit Qiara Media, 2022).

⁷ Jefrie Walean, "Paralelisme Hikmat Dengan Pendidikan Kristen Dalam Amsal 3:1-4," *Jurnal Salvation 2*, No. 1 (2021): 19–28.

melakukan apa yang di perintahkan dalam ALKITAB tentu akan ada seseorang yang datang untuk menjadi kompas menuju terang yang sesungguhnya.⁸

Ada juga beberapa hal yang perlu dilakukan dalam kehidupam seseorang menuju suatu hal yang akan berbuah baik. Meskipun akan banyak tantangan yang akan di hadapi.⁹

1. Berani mengambil resiko

Setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tentu memiliki resiko, namun bukan berarti resiko tersebut menjadi penghalang untuk mencapai tujuan tetapi resiko tersebut menjadi semangat yang baik untuk semakin melakukan hal yang berbuah baik. Seseorang yang berani mengambil resiko akan memberikan contoh yang baik untuk membuktikan bahwa untuk mencapai sesuatu yang indah di mata TUHAN berarti resiko tersebut harus benar-benar dilakukan untuk TUHAN. Dengan demikian iman seseorang tidak akan goyah untuk melakukan kebaikan. Dalam kitab Ibrani 11:1 *“Iman adalah jaminan atas segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan.”* Yang berarti bahwa dengan adanya Iman dalam diri akan membawa tuntunan kepada setiap orang untuk tetap berada pada posisi yang di harapkan TUHAN dari jemaat-Nya.

2. Percaya dengan kuasa TUHAN

Dalam kitab Mazmur 119:114 *“Engkau adalah tempat persembunyianku dan perisaiku, aku berharap pada firman-Mu.”* Ketika seseorang akan melakukan suatu hal maka dia akan berharap bahwa segalanya akan di permudah-Nya untuk melakukan yang hal positif. Setiap orang yang mengandalkan Tuhan maka tidak ada yang mustahul, yang berarti bahwa rencana Tuhan akan lebih indah dari rencana manusia. Sebab manusia bukanlah makhluk yang kekal abadi di dunia tetapi hanya sementara. Karena itulah jemaat Tuhan memerlukan kekuatan dari Tuhan sebab Firman itu adalah perkataan yang nyata untuk menunjukkan kebenaran yang sesungguhnya. Firman Tuhan tidak akan menyesatkan umat-Nya karena Yesus kristus telah rela mati untuk manusia yang sudah berdosa.

Relevansi Hikmat Bagi Remaja Kristen Saat Ini

Amsal 3:13-14 menyatakan bahwa orang yang menemukan hikmat dan mendapatkan pengertian adalah orang yang berbahagia. Hal ini menunjukkan betapa

⁸ Carolina Etnasari Anjaya And Yonatan Alex Arifianto, “Mengembangkan Misi Gereja Dalam Bingkai Moderasi Beragama,” *Thronos: Jurnal Teologi Kristen* 3, No. 1 (2021): 19–20.

⁹ “Sosiologi Agama - M Yusuf Wibisono - Google Buku,” N.D.

berharganya hikmat dalam kehidupan seseorang. Bagi remaja Kristen, nilai hikmat ini sangat penting karena dapat membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Pertama, hikmat membantu remaja Kristen untuk membuat keputusan yang bijak. Di masa remaja, banyak keputusan penting yang harus diambil dan tentunya akan memiliki konsekuensi bagi mereka, mulai dari memilih teman, menentukan pendidikan jurusan A atau B, hingga menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki hikmat, remaja dapat mempertimbangkan dengan matang setiap pilihan yang ada, sehingga mereka tidak mudah terjebak dalam hal-hal yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Hikmat memungkinkan mereka untuk melihat konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan yang akan diambil.

Kedua, hikmat membantu remaja Kristen dalam menghadapi tantangan hidup. Setiap remaja pasti akan menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi akademis, sosial, maupun spiritual. Hikmat dari Amsal 3:13-14 mengajarkan mereka untuk tetap tenang dalam situasi apapun dan bijaksana dalam menghadapi setiap tantangan. Dengan hikmat, mereka dapat menemukan solusi yang tepat, juga tidak mudah menyerah. Ketika mereka mempunyai hikmat, mereka akan lebih memiliki keberanian untuk menghadapi rintangan dengan penuh keyakinan, karena mereka tahu bahwa mereka memiliki pegangan yang kuat dalam ajaran Alkitab.

Selain itu, hikmat membantu remaja Kristen untuk hidup sesuai dengan ajaran Alkitab. Melihat saat ini kurangnya minat para remaja dalam membaca Alkitab, dengan membaca Alkitab tentu akan mengajarkan banyak nilai-nilai penting, seperti kejujuran, keadilan, dan kebenaran. Saat ini banyak anak-anak remaja kristen yang menjadi batu sandungan karena kata-kata mereka yang sangat kasar dan tidak sepatutnya diungkapkan, perubahan zaman yang sangat signifikan sangat mempengaruhi gaya hidup mereka.¹⁰ Dengan hikmat, remaja dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan menjadi pribadi yang jujur, adil, dan benar, serta mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Hikmat membantu mereka untuk tetap teguh dalam iman dan tidak tergoda oleh hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Alkitab. Hikmat dari ayat ini juga sangat membantu remaja Kristen untuk membangun karakter yang kuat. Remaja yang bijaksana akan memiliki karakter yang kokoh dan dapat diandalkan. Mereka akan menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas. Karakter

¹⁰ Selvy Iriany Susanti Dupe, "Konsep Diri Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Zaman," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (Jireh)* 2, No. 1 (2020): 53–69.

yang kuat ini sangat penting dalam membentuk masa depan yang cerah, karena mereka akan menjadi pribadi yang dipercaya dan dihormati oleh orang lain.

Lebih lanjut, hikmat membawa kebahagiaan dan kesejahteraan. Amsal 3:13-14 menjanjikan kebahagiaan bagi mereka yang menemukan hikmat. Remaja yang bijaksana akan hidup dengan damai dan sejahtera, karena mereka tahu bagaimana mengelola emosi dan menghadapi berbagai situasi dengan tenang. Hikmat memberikan ketenangan batin dan kebahagiaan sejati, karena mereka hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Dalam penggunaan waktu dan kesempatan, hikmat dari Amsal 3:13-14 mengajarkan remaja Kristen untuk menghargai setiap moment. Remaja yang bijaksana akan menggunakan waktu mereka dengan bijak, tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada. Mereka akan fokus pada hal-hal yang positif dan bermanfaat, serta menghindari perbuatan yang sia-sia. Dengan demikian, mereka akan menjadi pribadi yang produktif dan berhasil.

Dalam menjalin hubungan dengan orang lain, hikmat mengajarkan remaja Kristen untuk berkomunikasi dengan baik, memahami perasaan orang lain, dan memberikan dukungan yang tulus. Hikmat mengajarkan mereka untuk menghargai orang lain dan hidup dalam harmoni. Hubungan yang baik dengan orang lain akan membawa kebahagiaan dan kedamaian dalam hidup mereka. Dengan memiliki hikmat, remaja Kristen akan mampu menghadapi godaan. Di masa remaja, godaan untuk melakukan hal-hal yang tidak baik sangat besar. Hikmat memungkinkan remaja untuk mengenali godaan dan menghindarinya, memberikan kekuatan untuk tetap setia pada prinsip-prinsip yang benar. Sikap rendah hati dan rasa syukur yang diajarkan oleh hikmat akan membawa kebahagiaan dan kepuasan batin, karena mereka menyadari bahwa segala sesuatu yang dimiliki adalah pemberian dari Tuhan.

Hikmat akan sangat membantu remaja Kristen untuk memiliki visi dan tujuan hidup yang jelas, memberikan mereka motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut. Integritas, kecerdasan emosional, dan tanggung jawab yang diajarkan oleh hikmat akan membentuk mereka menjadi pribadi yang jujur, disiplin, dan penuh rasa hormat terhadap diri sendiri maupun orang lain. Keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan bijak akan membawa mereka pada kesuksesan dan kesejahteraan finansial. Secara keseluruhan, hikmat dari Amsal 3:13-14 sangat relevan bagi remaja Kristen saat ini, memberikan panduan yang kuat untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan membuat keputusan yang bijaksana. Dengan memahami dan menerapkan hikmat

dari Amsal, remaja Kristen dapat membangun karakter yang bijaksana, jujur, adil, dan benar. Mereka akan hidup bahagia dan sejahtera, sesuai dengan janji yang ada dalam Amsal 3:13-14. Hikmat ini membawa mereka pada kehidupan yang penuh berkat, damai, dan bermakna, serta membantu mereka menjadi pribadi yang kuat dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berani mengambil risiko untuk melawan rasa takut merupakan sikap penting yang harus ditanamkan dalam diri remaja. Keberanian yang didasari oleh iman kepada Tuhan akan menciptakan suasana aman dan tentram. Remaja tidak perlu takut untuk melakukan yang terbaik bagi Tuhan, karena bagi-Nya tidak ada yang mustahil. Remaja adalah generasi yang akan membuktikan bahwa Firman Tuhan nyata dalam kehidupan mereka. Meskipun melakukan kebaikan seringkali sulit, dengan keyakinan yang kuat, Firman Tuhan akan tersampaikan kepada setiap orang yang ingin mendekat kepada-Nya.

Pada era digital dan serba instan saat ini, remaja sangat bergantung pada gadget. Segala informasi yang diinginkan dapat mereka akses melalui internet. Sering kali, remaja Kristen tidak menyadari bahwa mereka memiliki panduan hidup dari Tuhan. Mereka lebih tertarik pada kesenangan duniawi, seperti bermain, nongkrong di kafe, atau traveling, daripada mendengarkan Firman Tuhan. Ketika doa mereka tidak dijawab, mereka cenderung mencari solusi instan dengan mengandalkan manusia, yang pada akhirnya hanya akan mengecewakan.

Hikmat membuat remaja Kristen menjadi individu yang kokoh dan berwawasan luas dalam mengambil keputusan, bersosial, dan memiliki nilai spritual yang baik. Meskipun harapan dan doa mereka belum terjawab, mereka tidak akan mudah putus asa. Sebaliknya, mereka akan menjadi remaja yang selalu memiliki pengharapan di dalam Kristus

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Mason Alay Padang¹Nipa Indra Irawan Waruwu²Ibelala Gea. "ANALISIS KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN KEPEMIMPINAN RAJA SALOMO TERHADAP PEMIMPIN KRISTEN." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2 (2023): 863.
- Anjaya, Carolina Etnasari, and Yonatan Alex Arifianto. "Mengembangkan Misi Gereja Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 1 (2021): 19–20.

- Bullock, C. Hassel. *Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*. Bandung: Gandum Mas, 2003.
- Daud Alfons Pandie, Sonny Langingi, Denny Fery Supit. “Prinsip Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendidik Anak Usia Dini Takut Akan Tuhan Berdasarkan Kitab Amsal 1 : 7.” *Jurnal : Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2020): 1–7.
- Dupe, Selvy Iriany Susanti. “Konsep Diri Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Zaman.” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2, no. 1 (2020): 53–69.
- Pr, R F Bhanu Viktorahadi. *Buku Ajar Eksegese: Perjanjian Lama Hikmat*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Walean, Jefrie. “Paralelisme Hikmat Dengan Pendidikan Kristen Dalam Amsal 3:1-4.” *Jurnal Salvation* 2, no. 1 (2021): 19–28.
- Wissang, Imelda Oliva. *Ekspresi Nilai Moral Puisi Amsal*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)” (n.d.).
- “Sosiologi Agama - M Yusuf Wibisono - Google Buku,” n.d.